

Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Siswa SMA Taman Harapan sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral

Desti Nuraliza¹, Ahmad Maheru Jiddan², Ayu Maulina Sari³, Anggun Kharisma Putri⁴, Sri Untari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Desti Nuraliza

E-mail: desti.nuraliza.2107116@students.um.ac.id

Abstrak

Degradasi moral merupakan penurunan atau kemerosotan akhlak atau budi pekerti. Degradasi moral bisa disebabkan oleh berbagai hal salah satunya yaitu efek dari adanya globalisasi yang bisa membawa segala informasi dari dunia luar sangat mudah untuk didapatkan. Permasalahan seperti ini harus segera diatasi, oleh karena itu dilaksanakan pengabdian mahasiswa berbentuk sosialisasi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila kepada remaja agar dapat memberikan pemahaman tentang pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dan juga dapat menghindari degradasi moral. Sosialisasi ini diikuti oleh siswa kelas 10, 11, dan 12 SMA serta guru dan tenaga kependidikan di SMA Taman Harapan Malang. Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahapan yaitu: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; 3) Penyapihan; 4) Pelaporan. Dalam kegiatan ini diadakan pre-test dan post-test pengukuran pengetahuan awal siswa serta setelah dilakukan sosialisasi. Analisis data yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengertian degradasi moral, bentuk degradasi moral, nilai-nilai Pancasila, penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan profil Pelajar Pancasila serta penerapannya. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan yang menarik dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang degradasi moral.

Kata kunci – Degradasi moral, Globalisasi, Pancasila

Abstract

Moral degradation is the decline or deterioration of morals or character. Moral degradation can be caused by various things, one of which is the effect of globalization which can bring all information from the outside world very easily to obtain. Problems like this must be addressed immediately, therefore student service is carried out in the form of socialization of the importance of Pancasila values to adolescents in order to provide an understanding of the implementation of Pancasila values and can also avoid moral degradation. This socialization was attended by 10th, 11th, and 12th grade high school students as well as teachers and education staff at Taman Harapan High School Malang. This activity was carried out in 4 stages, namely: 1) Preparation; 2) Implementation; 3) Weaning; 4) Reporting. In this activity, pre-test and post-test were held to measure students' initial knowledge and after socialization. Analysis of the data obtained showed an increase in students' understanding of the meaning of moral degradation, forms of moral degradation, Pancasila values, the application of Pancasila in everyday life, and the profile of Pancasila Students and their application. These results confirm that engaging activities can increase students' awareness of moral degradation.

Keywords – Moral Degradation, Globalization, Pancasila

PENDAHULUAN

Generasi muda Indonesia adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Suatu bangsa akan maju jika pemudanya memiliki karakter yang baik dan luhur. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas moral dan nilai-nilai yang dimiliki oleh generasi muda sebagai calon pemimpin di masa depan. Pada era globalisasi saat ini, segala informasi dari berbagai penjuru dunia mudah masuk ke Indonesia. Menurut Srijanti dalam Sajidiman (2014) globalisasi adalah masuknya atau meluasnya pengaruh dari suatu wilayah ke wilayah lain dan/atau proses masuknya suatu negara dalam pergaulan dunia. Hal tersebut berpengaruh terhadap pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan adanya kemajuan tersebut tentunya memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup salah satunya yaitu efektivitasnya mendapatkan informasi. Namun, adanya globalisasi tersebut tentu tidak serta selalu memberikan efek positif melainkan juga menimbulkan efek negatif khususnya bagi generasi muda saat ini salah satunya yaitu degradasi moral yang diakibatkan dari segala sesuatu yang kurang terfilter dengan baik (Iskandar, 2022).

Degradasi moral atau yang biasa disebut kemerosotan moral sekarang ini banyak sekali ditemui dalam kehidupan, tidak hanya kehidupan nyata tetapi juga dapat ditemui pada kehidupan dunia maya (media sosial). Degradasi moral merupakan fenomena yang memengaruhi kestabilan sosial dan keseimbangan nilai-nilai dalam suatu masyarakat (Rachman, 2017). Degradasi moral ini banyak ditemui pada kalangan remaja, hal tersebut karena dipengaruhi oleh lingkungan, pergaulan, maupun tontonan (Padilah & Dewi, 2021). Permasalahan degradasi moral ini juga turut dirasakan pada lingkup pendidikan, salah satunya yaitu di SMA Taman Harapan Malang. SMA Taman Harapan Malang adalah sekolah SMA swasta yang berada di Kota Malang. SMA ini merupakan SMA yang siswanya sangat multikultural, dari berbagai agama, suku, dan ras. SMA Taman Harapan sangat menjunjung tinggi persatuan, walaupun banyak perbedaan. Namun, beberapa siswa di SMA Taman Harapan mengalami degradasi moral, seperti berkata kurang sopan dan tidak mematuhi peraturan.

Di tengah mudahnya keterbukaan informasi inilah pentingnya penguatan nilai-nilai dan kerpibadian karena nilai-nilai tersebut mengalami degradasi. Oleh karena itu, pemupukan nilai-nilai Pancasila diharapkan sebagai pembentukan karakter dan akhlak mulia remaja Indonesia secara terstruktur dan sistematis melalui pendidikan (Zuriah, 2021). Berdasarkan Problematika tersebut dilakukan sebuah solusi yaitu sosialisasi nilai-nilai Pancasila untuk bisa meningkatkan moral siswa dan mengatasi degradasi moral karena lingkungan sangat banyak memengaruhi suatu perubahan moral. Lingkungan yang baik akan menciptakan budi pekerti yang baik dan lingkungan yang buruk akan menciptakan budi pekerti yang buruk juga (Prasetia, et al, 2019). Tujuan dari sosialisais ini yaitu mengurangi dampak buruk globalisasi terhadap moral para remaja atau mengurangi degradasi moral remaja, memberikan sosialisasi terkait degradasi moral dan upaya mengatasinya, memberikan sosialisasi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila serta penerapannya. (10)

METODE

Pelaksanaan pengabdian bertempat di SMA Taman Harapan Malang, salah satu sekolah menengah yang terletak pada Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMA Taman Harapan Malang kelas 10 sampai dengan kelas 12 serta guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut.



Gambar 1.
SMA Taman Harapan Malang

Metode yang ditempuh dalam pengabdian ini yaitu: 1) Persiapan; 2) Pelaksanaan; 3) Penyapihan; 4) Pelaporan. Pada tahap persiapan tim melakukan penyusunan desain operasional, koordinasi bersama tim, perizinan lokasi pengabdian, dan koordinasi bersama mitra terkait kegiatan selama pengabdian. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, pada tahap ini tim melaksanakan serangkaian pengabdian yang meliputi pelaksanaan pretest, sosialisasi materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya, serta pelaksanaan *post test*. Tahap ketiga yaitu penyapihan, pada tahap ini tim melakukan evaluasi program, musyawarah keberlanjutan program, dan penyerahan program. Tahap keempat yaitu pelaporan, pada tahap ini tim melakukan penyusunan laporan-laporan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan dasar sekaligus ideologi bangsa yang menegakkan prinsip-prinsip dalam kehidupan bernegara. Pancasila menempati kedudukan yang paling tinggi, sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sebagai sumber hukum dasar nasional dalam tata hukum di Indonesia (Bo'a, 2018). Nilai-nilai Pancasila merupakan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Rahardjo, 2015). Oleh karena itu, penting untuk memahami Pancasila bagi semua kalangan termasuk remaja. Nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan (Amri, 2018). Sehingga setiap warga negara harus bisa memahami dan menerapkan sila-sila pada Pancasila. Namun, akhir-akhir ini banyak kasus degradasi moral yang dapat ditemui pada kehidupan.

Kasus degradasi moral banyak dijumpai pada remaja yang masih sekolah. Degradasi moral ini salah satunya disebabkan dari pengaruh globalisasi. Dalam mengatasi degradasi moral, tim pengabdian Universitas Negeri Malang melakukan sosialisasi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dan penerapannya guna memberikan pemahaman kepada para siswa agar tidak mengalami degradasi moral. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 48 siswa yang terdiri dari kelas 10, 11 dan 12. Pada kegiatan ini siswa mengerjakan pre test, mengikuti sosialisasi, dan mengerjakan *post test*.

1. Pelaksanaan Pre-Test

Pada tahap pre-test tim pengabdian memberikan kuesioner kepada siswa. Kegiatan pre-test merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal yang dimiliki oleh siswa SMA Taman Harapan terkait degradasi moral dan nilai-nilai Pancasila. Pre-test

dilaksanakan sebelum siswa diberikan materi. Kuesioner pre-test diisi oleh 48 siswa dari kelas 10 sampai kelas 12 dengan waktu mengisi selama 30 menit. Pengisian kuesioner pre-test diisi secara mandiri oleh tiap siswa tanpa ada bantuan dari tim pengabdian maupun dari para guru.



Gambar 2.
Pelaksanaan Pre-Test

2. Sosialisasi Materi Nilai-Nilai Pancasila

Kegiatan sosialisasi dilakukan langsung oleh tim pengabdian mahasiswa dari Universitas Negeri Malang. Kegiatan sosialisasi ini mengangkat materi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila serta penerapannya dalam kehidupan dan juga menjelaskan tentang Profil Pelajar Pancasila dan dimensi yang ada di dalamnya, yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar Kritis, 4) Kreatif, 5) Bergotong-royong, dan 6) Berkebinekaan global (Irawati, et al, 2022).

Pada saat penyampaian materi siswa sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, tidak hanya itu siswa juga tidak malu untuk maju ke depan mencontohkan penerapan nilai-nilai Pancasila. Pada sesi tanya jawab, para siswa banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya. Pertanyaan yang disampaikan sangat variatif seperti cara menghindari ajakan teman untuk tidak mengikuti kegiatan negatif, kenapa beberapa orang sering berkata kasar dan tentang perundungan yang ada pada sosial media.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat 3 (dua) faktor utama yang memengaruhi siswa mengalami degradasi moral, yaitu lemahnya pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, lingkungan yang buruk, dan pengaruh adanya sosial media.



Gambar 3.
Penyampaian materi

3. Pelaksanaan Post-Test

Pelaksanaan Post-test merupakan langkah penting untuk mengukur seberapa efektif penyampaian materi atau pembelajaran yang telah disampaikan serta mengukur kemampuan siswa. Sistem yang diterapkan pada sesi post-test ini seperti pengerjaan sesi pre-test sebelumnya. Siswa diberikan sejumlah soal dengan diberikan waktu selama 30 menit untuk pengerjaan. Siswa yang mengikuti post-test sejumlah 48 siswa dari kelas 10 sampai 12. Hasil pre-test menunjukkan siswa sudah cukup mengetahui dan memahami tentang degradasi moral dan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila akan tetapi masih kurang dalam mengetahui dan memahami tentang Profil Pelajar Pancasila. Berikut ini data persentase pre-test dan post-test pada siswa SMA Taman Harapan.

Tabel 1.
Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Materi	Pre-Test	Post-Test
1	Memahami pengertian degradasi moral	85%	97%
2	Mengetahui bentuk perilaku degradasi moral	81%	96%
3	Mengetahui nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila	75%	90%
4	Memahami penerapan Pancasila dalam kehidupan	73%	92%
5	Mengetahui Profil Pelajar Pancasila dan 6 dimensi	62%	87%
6	Memahami penerapan setiap dimensi pada Profil Pelajar Pancasila	70%	90%



Gambar 4.
Pelaksanaan Post-Test

Hasil pengukuran pengetahuan setelah dilaksanakan sosialisasi menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan sebelum dilaksanakan sosialisasi. Setelah dilaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian, hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan para siswa SMA Taman Harapan Malang memahami dan mengetahui dengan baik pengertian degradasi moral, perilaku yang mencerminkan degradasi moral, nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila, penerapan Pancasila dalam kehidupan, mengetahui tentang Profil Pelajar Pancasila serta dimensi-dimensinya dan penerapannya.

KESIMPULAN

Permasalahan degradasi moral saat ini banyak sekali dijumpai pada kehidupan, tidak hanya pada lingkungan keluarga maupun masyarakat tetapi juga pada lingkungan sekolah. Permasalahan seperti ini harus bisa diatasi agar dapat menciptakan generasi muda yang berbudi pekerti luhur, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran mengenai tentang nilai-nilai Pancasila agar para remaja mempunyai tameng untuk tidak berbuat yang mencontohkan degradasi moral. Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi degradasi moral yaitu sosialisasi tentang degradasi moral agar para peserta tidak terjerumus dengan ajakan atau kemauan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, lalu membahas tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dan penerapannya serta membahas Profil Pelajar Pancasila. Dari hasil test yang dilakukan pada peserta menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi terdapat peningkatan nilai sehingga bisa dikatakan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada (1) Universitas Negeri Malang yang telah memberikan pendanaan melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UM dan (2) SMA Taman Harapan Malang selaku mitra pelaksanaan pengabdian mahasiswa ini serta (3) tim pengabdian yang telah merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. R. (2018). Pancasila Sebagai Sistem Etika. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 8 (1), 760-768.
- Bo'a, F. Y. (2018). Pancasila sebagai Sumber Hukum dalam Sistem Hukum Nasional. *Jurnal Konstitusi*, 15 (1), 21-49.
- Irawati, D., et al. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 1224-1238.

- Iskandar, S. (2022). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Bagi Generasi Muda Dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pembumian Pancasila*, 2(2), 104–112.
- Padilah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Nilai Moral Pancasila Untuk Membangun Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 82-87.
- Prasetya, A., Fauzi, T., Ramadhani, E. (2019). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Dalam Berkomunikasi. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2 (2), 68-73.
- Rachman, Taufik. (2017). *Krisis Moral dalam Masyarakat Indonesia: Perspektif Sosial dan Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Rahardjo, M. D. (Ed.). 2015. *Demokrasi Pancasila: Memahami Perilaku Politik Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sajidiman, Djunaedi. 2014. *Jurnal Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. Universitas Syiah Kuala.
- Zuriah, N. 2021. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Polysynchronous di Era New Normal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6 (1), pp. 12-25.